

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains fisika siswa menggunakan pembelajaran *inquiry training* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran ekspositori. Berdasarkan data dari nilai rata-rata siswa pembelajaran *inquiry training* sebesar 78,61 untuk kelas ekspositori 66,94.
2. Keterampilan proses sains fisika siswa pada kelompok penalaran formal di atas rata-rata lebih baik dibandingkan kemampuan keterampilan proses sains fisika siswa pada kelompok penalaran formal di bawah rata-rata. Hal ini dapat ditunjukkan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan proses sains pada kelompok penalaran formal di atas rata-rata sebesar 75,61 dan pada kelompok penalaran formal di bawah rata-rata sebesar 69,18
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan penalaran formal dalam meningkatkan keterampilan proses sains fisika siswa. Hasil belajar keterampilan proses sains siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *inquiry training* pada kelompok penalaran formal di atas rata-rata sebesar 81,95 dan penalaran formal di bawah rata-rata sebesar 72,73 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar keterampilan proses sains siswa yang diajarkan melalui pembelajaran ekspositori pada kelompok penalaran formal

di atas rata sebesar 67 dan pada kelompok penalaran formal di bawah rata-rata sebesar 66,75

## 5.2. Saran

1. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan keterampilan proses sains fisika siswa.
2. Peneliti selanjutnya menggunakan jangka waktu yang lebih lama karena waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pembelajaran baik dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dan dibelajarkan dengan pembelajaran ekspositori masih sangat kurang, sebab disesuaikan dengan jadwal sekolah yang bersangkutan.
3. Pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai, dengan tujuan pembelajaran.
4. Pendidik dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki penalaran formal di atas rata-rata karena dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
5. Dilihat dengan karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat akan melakukan model pembelajaran *inquiry training*.
6. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengalokasi waktu yang lebih banyak sehingga pelaksanaannya lebih optimal.